

ABSTRAK

Riswandi Sobana Kusuma, 1211010111, KONSEP KENABIAN DALAM PANDANGAN MURTADHA MUTHAHHARI, Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Konsep kenabian adalah fondasi transendental yang tak hanya berfungsi sebagai media penyampaian wahyu, tetapi juga sebagai jawaban atas kebutuhan eksistensial manusia akan bimbingan ilahiah. Muthahhari meletakkan kenabian pada posisi sentral dalam tatanan epistemologis Islam. Ia bukan sekadar instrumen komunikasi Tuhan kepada manusia, tetapi juga suatu mekanisme keberlanjutan akhlak dan peradaban. Meskipun manusia diberikan akal, tapi masih banyak orang yang tidak menggunakan akalanya dengan benar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengetahui konsep kenabian dari berbagai tokoh muslim, salah satunya Murtadha Muthahhari.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana konsep kenabian yang diungkapkan Muthahhari dan juga sebagai acuan untuk memahami agama. Selain itu tujuan akan nabi sebagai risalah di muka bumi dan menganalisis bagaimana akhir dari kenabian.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode penelitian analisis deskriptif. Teknis pengumpulan data Penelitian ini menggunakan *library research* atau studi kepustakaan. Kemudian pendekatan yang digunakan adalah studi tematik dan juga hermeneutik. Data utama diperoleh dari karya Murtadha Muthahhari, sedangkan data buku yang membahas Nabi dan juga literatur-literatur pendukung jurnal atau artikel yang membahas konsep kenabian, tugas kenabian, ciri kenabian, dan akhir dari kenabian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep kenabian menurut Murtadha Muthahhari memiliki peran penting dalam membimbing manusia menuju kebahagiaan sejati melalui wahyu ilahi. Nabi sendiri mempunyai akal yang tinggi dan kemaksuman. Tugas menjadi nabi sendiri menegakkan tauhid dan keadilan sosial. Kenabian tidak hanya menyangkut penyampaian wahyu, tetapi juga pembentukan masyarakat yang beradab dan bermoral. Namun, nilai-nilai kenabian tetap relevan untuk menjawab tantangan zaman modern. Oleh karena itu, Kenabian berakhir dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW sebagai penutup dari kenabian.

Kata Kunci; Akal, Kenabian, *Khatam An-Nubuwwah*, Murtadha Muthahhari, Wahyu.